



**HUBUNGAN KETERPAPARAN MEDIA MASSA DENGAN
KEJADIAN MENARCHE PADA SISWI KELAS VII DI
SMP NEGERI 4 UNGARAN**

ARTIKEL

**Oleh :
DIAH AULIYA
030218A038**

**PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Hubungan Keterpaparan Media Massa Dengan Kejadian Menarche Pada Siswi Kelas VII Di SMP Negeri 4 Ungaran” yang disusun oleh :

Nama : Diah Auliya

Nim : 030218A038

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : D IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi program studi DIV Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.



Eti Salafas, S.SiT., M.Kes

NIDN. 0625118001

HUBUNGAN KETERPAPARAN MEDIA MASSA DENGAN KEJADIAN MENARCHE PADA SISWI KELAS VII DI SMP NEGERI 4 UNGARAN

Diah Auliya¹⁾, Eti Salafas, SiT.,M.Kes²⁾, Masruroh, SiT.,M.Kes³⁾¹²³⁾
Program D IV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo
Email: diahauliya0@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Menarche* merupakan peristiwa paling penting bagi remaja putri sebagai tanda bahwa siklus masa subur telah mulai. *Menarche* merupakan menstruasi pertama yang biasa terjadi dalam rentang usia 12-16 tahun. Namun berdasarkan data yang didapat oleh peneliti di SMP Negeri 4 Ungaran sebagian besar remaja putri mengalami menarche yang lebih cepat.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara keterpaparan media massa dengan kejadian menarche pada siswi kelas VII di SMP Negeri 4 Ungaran.

Metode : Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat *analitik*. Penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi yang sudah *menarche*. Teknik sampling menggunakan *proporsional random sampling* dengan 52 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

Hasil : Berdasarkan uji *Chi Square* nilai *p-value* sebesar 0,003 (<0,05) yang artinya ada hubungan antara keterpaparan media massa dengan kejadian menarche pada siswi kelas VII di SMP Negeri 4 Ungaran.

Simpulan : Dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara keterpaparan media massa dengan kejadian menarche pada siswi kelas VII di SMP Negeri 4 Ungaran. Diharapkan orang tua serta guru memberikan informasi berkaitan dengan media agar remaja dapat menggunakan media massa sesuai dengan kebutuhan tanpa menyalahi aturan.

Kata Kunci : Remaja, Media Massa, Menarche

Kepustakaan : 34 (2009-2018)

THE CORRELATION BETWEEN THE EXPOSURE OF MASS MEDIA WITH MENARCHE CASES ON VII GRADE FEMALE STUDENTS AT JUNIOR HIGH SCHOOL 4 UNGARAN

Diah Auliya¹⁾, Eti Salafas, SiT.,M.Kes²⁾, Masruroh, SiT.,M.Kes³⁾¹²³⁾
Midwifery DIV Study Program, Ngudi Waluyo University Ungaran
Universitas Ngudi Waluyo
Email: diahauliya0@gmail.com

ABSTRACT

Background: Menarche is the most important event for young women as a sign that the fertile cycle has begun. Menarche is the first menstruation that usually occurs in the age range 12-16 years. However, based on the data obtained by researchers at Junior High School 4, most of the female students experienced menarche when they are younger.

Objective: To find out the correlation between exposure to mass media and the case of menarche on VII grade female students at Junior High School 4 Ungaran.

Method: This study used analytical research methods. This study used the Cross Sectional method. The population in this study were all female students who had menarche. The sampling technique used proportional random sampling with 52 respondents. The data analysis technique used was the Chi Square test.

Results: Based on the Chi Square test, the p-value was 0.003 (<0.05) which means that there is a correlation between the exposure of the mass media and the case of menarche in the seventh grade students at Junior High School 4 Ungaran.

Conclusion: It can be concluded that there is a correlation between exposure to mass media and the case of menarche on VII grade female students at junior high school 4 Ungaran. It is expected that parents and teachers provide information related to the media so that teens can use mass media according to their needs without violating the rules.

Keywords: Teenagers, Mass Media, Menarche

Literature: 34 (2009-2018)

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa yang sangat penting dalam perkembangan seseorang. Pada umumnya remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa melibatkan perubahan berbagai aspek seperti biologis, psikologis, dan sosial. Sementara itu dalam program BKKBN disebutkan bahwa remaja adalah mereka yang berusia antara 10-24 tahun. (Kumalasari, dkk 2012:13).

Menarche merupakan menstruasi yang pertama terjadi pada masa pubertas seorang wanita. *Menarche* merupakan peristiwa paling penting bagi remaja putri sebagai tanda bahwa siklus masa subur telah mulai. *Menarche* merupakan menstruasi pertama yang biasa terjadi dalam rentang usia 12-16 tahun (Eni kusmiran 2014). Terdapat faktor-faktor internal dan eksternal yang

berhubungan dengan kejadian *menarche*. Faktor internal berupa status *menarche* ibu (genetic), berhubungan dengan percepatan dan perlambatan kejadian *menarche* putrinya. Faktor eksternal berupa lingkungan, sosial, ekonomi, gizi, keterpaparan media massa, dan bahwa umur *menarche* juga berkaitan dengan aktifitas fisik lain-lain (Wulandari, 2015).

Hasil penelitian *World Health Organization* (WHO), *menarche* yang makin dini memungkinkan remaja putri lebih cepat bersentuhan dengan kehidupan seksual sehingga kemungkinan remaja untuk hamil dan menjadi seorang ibu semakin besar (Amaliah, 2015). *Menarche* yang lebih cepat juga berhubungan dengan meningkatnya resiko kanker payudara serta beresiko meninggal 10% lebih cepat dibandingkan dengan wanita yang memulai menstruasi pada umur 14 tahun.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Ungaran kelas VII melalui wawancara dengan 30 orang siswi dengan 18 yang sudah *menarche* dan 12 yang belum *menarche* didapatkan hasil bahwa 8 siswi mengalami mengalami *menarche* saat SD kelas VI (9-10 tahun). 10 siswi mengatakan *menarche* pertama saat usia 11 tahun. Dari 18 siswi yang sudah *menarche* mengatakan mereka sering menonton film sejak usia 9 tahun, rata-rata mereka mengatakan kurang lebih menghabiskan waktu enam jam menonton film. 10 siswi mengatakan menonton film bersama dengan orang tua dan 8 siswi mengatakan menonton film dikamar sendiri

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini cross sectional. Populasi sebanyak 108 siswi yang sudah *menarche*., untuk memperkecil sampel menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel yang akan diambil sebagai responden sebanyak 52 siswi. Tehnik sampling menggunakan *proporsional random sampling*. Instrumen yang digunakan Kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 52 responden sebagai berikut :

1. Gambaran Keterpaparan Media Massa di SMP Negeri 4 Ungaran

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keterpaparan Media Massa

Keterpaparan Media Massa	Frekuensi	Persentase (%)
Terpapar	31	59.6
Tidak terpapar	21	40.4
Jumlah	52	100,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 52 responden ada 31 (59.6) yang terpapar media massa. Berdasarkan hasil penelitian 100% responden sudah pernah melihat tayangan berbusana minim,tanpa busana atau hanya menutup batas kemaluan dan dada. Sebagian besar 86.5% responden pernah melihat gambar pria dan wanita bericuman dan berpelukan serta 59.6% responden yang sudah melihat berbagai informasi

mengenai kasus pemerkosaan dan 76.9% tentang berita-berita hubungan seksual.

Menurut data terbaru dari kepala pusat informasi dan humas kementerian kominfo 30 juta anak-anak dan remaja di Indonesia merupakan pengguna internet, dan media massa menjadi pilihan utama saluran komunikasi yang mereka gunakan (Pers No.17/PIH/KOMINFO/2014).

Kejadian ini sejalan Poltekes Depkes, 2012 Sekarang ini sudah banyak situs jejaring sosial yang bermunculan. Memang saat ini di Indonesia , facebook dan twitter masih tetap menduduki peringkat teratas. Sudah banyak orang yang memanfaatkan situs facebook dan twitter untuk mencari penghasilan/uang, berteman, tukar informasi, ini merupakan sosial yang efektif dan cepat seiring dengan berkembangnya teknologi.

Dengan begitu langkah yang baik untuk meningkatkan pemanfaatan internet sebagai sarana pendidikan pihak orang tua dan guru untuk menyadari manfaat media digital ketika pengguna media sosial dan media digital berkembang dengan cepat dukungan orang tua untuk mengejar ketinggalan teknologi karena internet telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan anak-anak dan remaja saat ini (Gatot S Dewa Broto, 2014).

2. Gambaran Kejadian Menarche di SMP Negeri 4 Ungaran

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan kejadian menarche

Kejadian Menarche	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Normal	29	55.8
Normal	23	44.2
Jumlah	52	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar siswi kelas VII di SMP Negeri 4 Ungaran dalam kejadian menarche masuk dalam kategori tidak normal yaitu sejumlah 29 orang (55,8%). Dari hasil jawaban responden dapat diketahui bahwa sebanyak 6(11.5%) siswi yang mengalami menarche di umur 9 tahun, 15(29.0%) siswi yang mengalami menarche di umur 10 tahun dan 8(15.3%) siswi yang mengalami menarche di umur 11 tahun. Serta 18(34.6%) di umur 12 dan 5(9.5%) di umur 13 tahun. Umur minimum menarche pada siswi kelas VII di SMP N 4 Ungaran yaitu 9 tahun dan maximum 13 tahun.

Menurut Asep Sufyan Ramadhy (2011) yang mengatakan bahwa Menarche merupakan suatu keadaan ketika seorang wanita mengalami menstruasi yang pertama kali. Rata-rata terjadi pada usia 12-16 tahun, dengan variasi antara 10-16 tahun. Jika kurang dari 10 tahun sudah mengalami menstruasi maka keadaan ini disebut sebagai pubertas precox dan sebaliknya jika menstruasi pertama kali terjadi pada usia lebih dari 16 tahun maka disebut sebagai puberts tarda.

Menurut Brown (2011) Menarche dapat terjadi lebih awal pada usia 9-10 tahun atau lebih lambat pada usia 17 tahun. Pergeseran usia menarche ke usia yang lebih muda akan menyebabkan remaja putri mengalami dampak stress emosional. Beberapa penelitian juga

menyebutkan bahwa usia menarche dibawah 12 tahun berhubungan dengan resiko terkena kanker payudara, obesitas abdominal, resistensi insulin, penumpukkan lemak dalam jaringan adiposa, resiko penyakit kardiovaskular dan hipertensi.

3. Tabel 4.3 Hubungan Antara Keterpaparan Media Massa Dengan Kejadian Menarche Pada Siswi Kelas VII di SMP Negeri 4 Ungaran

Keterpaparan Media Massa	Kejadian Menarche						Chi Square
	Tidak Normal		Normal		Total		
	F	%	F	%	f	%	p-value
Terpapar	15	71.4	6	28.6	21	100	0.003
TidakTerpapar	8	25.8	23	74.2	31	100	
Total	23	44.2	29	55.8	52	100	

Hasil tabulasi silang sebagai mana ditunjukkan pada tabel 4.3 ditemukan bahwa siswi yang terpapar media massa sebagian besar masuk kategori tidak normal dalam kejadian menarche yaitu sejumlah 15 orang (71,4%). Sedangkan siswi yang tidak terpapar media massa sebagian besar masuk dalam kategori normal yaitu sejumlah 23 orang (74,2%).

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji *Chi Square*, didapatkan nilai *p-value* keterpaparan media massa dengan kejadian menarche padasi swikelas VII di SMP Negeri 4 Ungaran yaitu sebesar 0,003 yang berarti nilai *p-value* tersebut <0,05 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara keterpaparan media massa dengan kejadian menarche pada siswi kelas VII di SMP Negeri 4 Ungaran.

Keterpaparan media massa adalah informasi, yang ditandai oleh kemajuan pesat dibidang teknologi informasi. Kemajuan media elektronik yang sedang melanda saat ini membuat remaja menyerbu VCD dan internet yang dipenuhi dengan tayangan dan berita yang kurang medidik. Bagi remaja media informasi dimanfaatkan sebagai pengisi waktu luang untuk lebih banyak meresapi nilai kehidupan yang tidak sesuai dengan kehidupan yang ada (Poltekes Depkes 2012:79).

Faktor penyebab menstruasi dini juga datang dari rangsangan audio visual, baik berasal dari percakapan maupun tontonan dari film-film atau internet berlabel dewasa, vulgar, atau mengumbar sensualitas. Rangsangan dari telinga dan mata tersebut kemudian merangsang system reproduksi dan genital untuk lebih cepat matang (Proverawati atikah dan siti misarah 2009). Bahkan rangsangan audio visual ini merupakan faktor penyebab utama menstruasi dini.

Adapun remaja yang tidak terpapar namun mengalami kejadian menarche dini hal ini dapat dilihat dari status gizi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan remaja putri, status gizi pada remaja dapat di tentukan dengan menggunakan perhitungan BB dan TB. Status gizi berpengaruh terhadap tingkat kematangan seksual sehingga

berdampak pada umur *menarche*. Umur *menarche* pada perempuan lebih awal atau lebih lambat.

SIMPULAN

1. Gambaran keterpaparan media massa pada siswi kelas VII di SMP Negeri 4 Ungaran sebagian besar yang terpapar media massa yaitu 59.6%.
2. Gambaran kejadian *menarche* pada siswi kelas VII di SMP Negeri 4 Ungaran sebagian besar yang mengalami *menarche* tidak normal yaitu 55.8%.
3. Ada hubungan yang bermakna antara keterpaparan media massa dengan kejadian *menarche* pada siswi kelas VII di SMP Negeri 4 Ungaran dengan p value $0,003 < \alpha 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrian Siswianti, Yanti. 2012. Hubungan Berat Badan, Persen Lemak Tubuh, Status Gizi (IMT), Umur Menarche Ibu Dengan Umur Menarche Pada Siswi Di SD Cikaret 01 Cibinong Kabupaten Bogor. Skripsi. (online)(lib.ui.ac.id). [2 November 2018]
- Agus, Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Candranita, Ida, Dkk. 2013. *Memahami KesehatanReproduksiWanita*. Jakarta : EGC
- Depkes RI. 2012. *Kumpulan Materi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Depkes
- Detikinet. 2017. *Waktu Ideal Gunakan Gadget*. Jakarta. (<https://m.detik.com/inet/cyberlife/d-3398914/waktu-ideal-gunakan-gadget-untuk-media-sosial>) (8 Juli 2019).
- Dinas Kesehatan RI. 2016. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lainlain/Data%20dan%20Informasi%20Kesehatan%20Profil%20Kesehatan%20Indonesia%202016%20-%20%20smaller%20size%20-%20web.pdf>, (1 Desember 2018]
- Disnakertrans. 2018. *Upah Minimum Kabupaten Semarang*. (online). (<http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/11/21/ogzz97319-umk-semarang-2018-naik-85-persen>)[2 Desember 2018]
- Eko, Sarma Natalia Sinaga. 2015. Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan status *menarche* di SMP X di Rangkabitung. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/download/15683/10501/> (3 maret 2019)
- Fikawati, Sandra dkk. 2017. *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: Rajawali Pers.
- Fitriyah, Nur. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menarche Pada Siswi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Naskah Publikasi.(online) (<http://digilib.unisayogya.ac.id/669/>)[30 November 2018]

- Frontini, MG dan GS Bereson. 2013. *Longitudinal changes in risk variables underlying of media mass from childhood to young adulthood in female subjects with a history of early menarche*. (<http://jurnal.fkm.unand.ac.id/inde.php/jkma/article/view/270/230>) (11 Juli 2019)
- Hasmi. 2016. *Metode Penelitian. Edisi Revisi*. Jakarta: Trans Info Media Hidayat, A.A.Alimul. 2010. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Irianto, Koes. 2015. *Kesehatan Reproduksi Teori dan Praktikum*. Bandung : Alfabeta
- KBBI. 2015. *Sosial Ekonomi*. Wikipedia. (online) https://id.m.wikipedia.org/wiki/sosial_ekonomi. [12 Desember 2018]
- Kemenkes RI. 2017. *Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis: Kementerian Kesehatan RI*.(online) www.depkes.go.id. [8 Januari 2019]
- Kholid, Ahmad. 2018. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Prilaku, Media, dan Aplikasinya*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT). Jakarta: Rajawali Pers
- Kominfo. 2014. Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet NO. 17/PIH/KOMINFO/2/2014 (https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/siaran+Pers+No+17-PIH-KOMINFO2014+tentang+Riset+Kominfo+dan+UNICEF+Mengenai+Perilaku+Anak+dan+REMAJA+Dalam+Menggunakan+Internet+/0/siaran_pers)
- Kurmalasari,Intan dan Irawan Andhyantoro. 2012 . *Kesehatan Reproduksi Untuk mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta selatan : Salemba Medika
- Kusmiran, Eny. 2014. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Merdeka
- Mardilah.2014.*faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja putri dalam menghadapi menarche di smp negeri 5 darul makmur kecamatan darul makmur kabupaten nagan raya (online)*. (<http://www.bing.com/search?q=faktor%20faktor%20yang%20mempengaruhi%20pengetahuan%20remaja%20dalam%20menghadapi%20menarche&qs=n&form=QBRE&sp=1&pq=faktor%20faktor%20yang%20mempengaruhi%20pengetahuan%20remaja%20dalam%20menghadapi%20menarche&sc=0-75&sk=&cvid=2DD086F2D6714E0A8B0873352C3699D8>). [8 Januari 2019]
- Morabia, Alfredo, dkk. 2010. *International Variability In Ages At Menarch First Livebirth*. USA: American Journal of Epidemiology. (<http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=366259>). [11 Juli 2019]
- Notoatmodjo, Prof. Dr. Sekidjo. 2010. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Renika Cipta.
- Proverawati, Atikah dan Siti Misaroh. 2009. *Menarche Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riwidikdo, H. 2010. *Statistik Kesehatan dan Aplikasi SPSS Dalam Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rohima Press.
- SDKI. 2012.<http://eprints.ums.ac.id/37430/5/BAB%201.pdf>. [5 Januari 2019]
- Sinaga, Sarma Eko Natalia. 2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Menarche di SMP X di Rangkabitung. *COPING NERS (Community of Publishing in Nursing)*. (Online) Vol 3, No. 2, (<http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=366259>). [5 Januari 2019]
- Statistik Pemuda Indonesia. 2015. *Katalog Statistik Pemuda Indonesia*. (https://www.bappenas.go.id/files/data/Sumber_Daya_Manusia_dan_Kebudayaan/Statistik%20Pemuda%20Indonesia%202014.pdf), [2 Februari 2018]
- Suyanto dan Sutinah. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta:Kencana
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tim Penulis Poltekkes Depkes. 2012. *Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.